

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar Raya merupakan salah satu kawasan komersial yang terletak di Kota Salatiga. Pasar Raya terletak di Kecamatan Sidomukti. Pasar Raya menjadi pusat perekonomian dan perdagangan dalam hal memenuhi kebutuhan pangan dan hal lainnya untuk masyarakat di Kota Salatiga. Pasar Raya mencakup 2 pasar yaitu Pasar Raya I dan Pasar Raya II. Pasar Raya menghadap langsung ke jalan utama yaitu Jalan Jenderal Soedirman yang merupakan jalan arteri di Kota Salatiga.

Pada kawasan ini aksesibilitas menjadi salah satu faktor yang bisa dilihat. Aksesibilitas merupakan kemudahan dalam menempuh atau mencapai tempat yang dituju dimana adanya semua elemen pendukung tersedia, mudah untuk dijangkau, serta mencakup luas bagi seluruh pengguna. Aksesibilitas menjadi penghubung dari pusat-pusat aktifitas di dalam kota seperti pusat perbelanjaan dan pusat kawasan bisnis seperti pasar. Pasar menjadi pusat perdagangan serta perekonomian bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sehari – hari. (Nurzanah et al., 2019). Kebutuhan transportasi yang baik menjadi upaya dalam meningkatkan aksesibilitas dan menunjang mobilitas dalam keluar masuknya angkutan barang maupun penumpang. Peningkatan ini dapan menimbulkan permasalahan lalu lintas akibat ketidakseimbangan antara *supply* dan *demand*. Mengatasi permasalahan lalu lintas tentunya dengan melakukan manajemen dan rekayasa lalu lintas dengan pengoptimalan dalam penggunaan ruang jalan dan infrastruktur yang terkait pada kawasan pasar (Sarwoko et al., 2017).

Aksesibilitas pada Pasar Raya masih rendah dimana masyarakat pengguna kendaraan umum atau pribadi yang mengunjungi kawasan ini berjalan di badan jalan tanpa adanya trotoar sebagai fasilitas pejalan kaki yang bisa membahayakan pejalan kaki itu sendiri maupun pengendara yang menggunakan jalan pada Kawasan pasar tersebut dan. Mobilitas

kendaraan pada jam sibuk sering terjadi lonjakan arus lalu lintas pada Jalan Jenderal Soedirman yang merupakan jalan arteri di kawasan Pasar Raya dengan kepadatan v/c ratio dengan nilai 0,63 dan Jalan Taman Pahlawan yang merupakan jalan kolektor dengan kepadatan v/c ratio dengan nilai 0,69 data ini diambil dari Laporan Umum PKL Kabupaten Semarang 2023, hal ini diakibatkan tingginya hambatan samping yang berupa banyaknya pedagang yang berjualan di pinggir jalan dan adanya area parkir *on-street* di bahu jalan. Adapun permasalahan lain yang menyebabkan kemacetan, pasar menghadap jalan utama atau arteri dan parkir *on-street* yang memakan banyak bagian jalan. Parkir *off-street* yang ditujukan untuk parkir kendaraan digunakan untuk berjualan sebagian pedagang sehingga masyarakat yang ingin memarkirkan kendaraannya tidak memiliki tempat dan lebih memarkirkan kendaraannya di bahu jalan sehingga mengurangi kapasitas jalan sehingga menjadi titik konflik, dan serta pejalan kaki yang banyak menyebrang dengan sembarang di sepanjang jalan membuat kendaraan harus mengurangi kecepatan sepanjang jalan. Selain itu, banyak pedagang yang tidak mau pindah ke dalam pasar yang dimana masih banyak tempat berdagang kosong dan lebih memilih berjualan di bahu jalan, area parkir, dan bongkar muat barang di bahu jalan.

Kajian ini dibuat guna meningkatkan aksesibilitas dari kinerja ruas jalan, fasilitas pejalan kaki, *walkability index*, keselamatan pejalan kaki, penataan parkir, serta layout kawasan yang baik bagi masyarakat pengunjung pasar dan pengguna jalan yang melintasi kawasan tersebut agar meningkatkan aksesibilitas pada kawasan. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, kiranya perlu dilakukan penelitian tentang "Peningkatan Terhadap Kinerja Lalu Lintas dan Aksesibilitas Pada Kawasan Komersial di Pasar Raya Kota Salatiga". Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan oleh pemerintah terkait dalam memecahkan permasalahan pada Kawasan Pasar Raya, Kota Salatiga.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan Latar Belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya :

1. Aksesibilitas yang kurang bagi para pengunjung kawasan pengunjung untuk pengguna kendaraan umum dan pribadi serta bagi pejalan kaki berbelanja atau melakukan kegiatan lainnya di kawasan tersebut dengan aman dan nyaman.
2. Terdapat area parkir *on-street* dan pedagang yang menggunakan bahu jalan yang membuat kemacetan terjadi, dimana mempengaruhi kinerja lalu lintas jalan dikarenakan hambatan samping tinggi akibat aktivitas tersebut dan area masuk pasar yang melalui Jalan Jenderal Soedirman yang merupakan jalan arteri.
3. Area parkir *off-street* yang seharusnya diperuntukan untuk kendaraan dipergunakan oleh pedagang untuk berjualan sehingga mengurangi lahan parkir yang dapat digunakan pengguna kendaraan.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ditunjukkan untuk memberi kontribusi dari sisi akademik, regulator yaitu pemerintah setempat dan dari sisi masyarakat.

1. Sisi akademik dalam memperbanyak kajian dalam peningkatan aksesibilitas serta mobilitas di area kawasan,
2. Sisi regulator untuk menjadi salah satu implementasi model yang dapat digunakan dalam pembuatan kebijakan kedepannya yang mampu berdampak baik
3. Sisi masyarakat agar mendapat aksesibilitas yang baik, mudah dicapai, dan bisa digunakan semua bagian elemen masyarakat dalam menuju suatu kawasan tertentu jika nantinya akan diimplementasikan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aksesibilitas di Kawasan Pasar Raya Kota Salatiga serta mencari penyelesaian masalah yang ada di Kawasan Pasar Raya, guna meningkatkan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan dalam mengunjungi Kawasan Pasar Raya Kota Salatiga. Untuk mencapai tujuan penelitian ini dilakukan :

1. Menganalisis kinerja ruas jalan dan simpang daerah kawasan.
2. Menganalisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki dan parkir kendaraan.
3. Menganalisis tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki dan tingkat *walkability index* daerah kawasan.
4. Menganalisis usulan peningkatan tingkat *walkability* dan peningkatan kinerja ruas jalan serta simpang.
5. Melakukan usulan desain layout kawasan setelah dilakukan peningkatan aksesibilitas pada Kawasan Pasar Raya Kota Salatiga.